

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes di Desa Kumelembuai Dua Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2022

Analysis of The Preparation of Bumdes Financial Statements in Kumelembuai Village, Two Kumelembuai District, Minahasa Selatan District in 2022

Junior Wagei , Ventje Ilat, Syermi Mintalangi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

e-mail.com; junwagei@gmail.com¹, ventje.ilat@unsrat.ac.id², msyermi@yahoo.co.id³

Abstrak: BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Desa Kumelembuai Dua Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini deskriptif kualitatif karena Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kondisi objektif maupun subjektif yang terjadi di lapangan dengan menjelaskan tentang masalah yang ditemui berdasarkan data-data yang ada kaitannya dengan penyusunan laporan keuangan BUMDes Maando di Desa Kumelembuai Dua, Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2022. BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua telah melakukan pencatatan keuangan pada tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, Namun belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas.

Kata kunci: Laporan Keuangan, BUMDes

Abstract: BUMDes is a village-owned business entity established on the basis of village needs and potential as an effort to improve community welfare. The purpose of this study was to find out the preparation of BUMDes Financial Statements in Kumelembuai Dua Village, Kumelembuai District, South Minahasa Regency in 2022. The research method used in this thesis research is descriptive qualitative because this research was conducted to describe objective and subjective conditions that occur in the field by explaining the problems found based on data related to the preparation of the Maando BUMDes financial reports in Kumelembuai Dua Village, Kumelembuai District, South Minahasa Regency in 2022. Maando Village BUMDes Kumelembuai Dua has recorded finances in 2022 in accordance with Government Regulation Number 11 of 2021, however do not yet have financial reports in accordance with applicable accounting standards such as Statements of Financial Position, Profit and Loss Reports, Reports of Changes in Capital, and Statements of Cash Flows.

Keywords: Financial Statements, BUMDes

PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batasannya, memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama, memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Peraturan yang berkaitan dengan desa diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa sebagai pengaturan desa yang mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat desa untuk pembangunan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama, hingga mendorong dilaksanakannya program Badan Usaha Milik Desa di Indonesia. BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat. Harapannya, BUMDes menjadi pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) yaitu berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. BUMDes juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang di hegemoni oleh kelompok tertentu di tingkat desa.

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya yang dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri, ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDES dapat mengajukan pinjaman modal

Diterima: 31-08-2023; Disetujui untuk Publikasi: 11-09-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum
p-ISSN: 24072-361X

kepada pihak luas, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain bahkan melalui pihak ketiga. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor. 11 Tahun 2021 Pasal 58 ayat (1) Tentang Badan Usaha Milik Desa BUMDes, bahwa Pelaksana Operasional BUMDes wajib menyiapkan laporan berkala yang memuat pelaksanaan rencana program kerja BUMDes.

Laporan berkala meliputi laporan semesteran dan laporan tahunan yang minimal masing-masing terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca), perhitungan laba rugi, serta penjelasannya (catatan atas laporan keuangan). Sumber modal atau dana BUMDes selain dari pemerintah dan pemerintah desa juga bersumber dari hibah pihak swasta, lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain serta kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan karena itu BUMDes memiliki tanggungjawab atas laporan keuangan seluruh usahanya untuk menginformasikan ke masyarakat serta pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes dan untuk mengetahui sumber daya apa saja yang sudah dikelola dengan efektif dan efisien.

Laporan keuangan menjadi gambaran penting di dalam melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapa pun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengelola BUMDes wajib mencatat semua aktivitas usaha yang telah terjadi dan mencatatnya ke dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang tersusun, nantinya juga akan digunakan oleh pengelolaan BUMDes dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu Badan Usaha Milik Desa yang terdapat di Kabupaten Minahasa Selatan adalah BUMDes Maando. BUMDes tersebut merupakan Badan Usaha Milik Desa Kumelembuai Dua yang memiliki beberapa sektor atau bidang usaha seperti Pasar Desa, Pengelolaan Air Bersih, Program Simpan Pinjam, Hasil Pertanian KPRK dan Peternakan, serta Unit Pengelola Penyewaan Alat Acara dan Percetakan. Dibentuknya badan usaha tersebut bertujuan agar dapat memberikan lapangan pekerjaan dan meningkatkan roda perekonomian Masyarakat di desa Kumelembuai Dua. Namun berdasarkan hasil observasi awal, baik sebagai peneliti maupun sebagai warga desa Kumelembuai Dua masih ditemui sejumlah masalah seperti minimnya anggota pengurus yang kurang aktif dan beberapa sektor usaha yang kurang diminati oleh masyarakat membuat Badan Usaha Milik Desa di Desa Kumelembuai mengalami kendala dalam menerapkan sistem akuntansi pada pengelolaan laporan keuangan sehingga menjadi kurang maksimal. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada laporan keuangan BUMDes pada desa kumelembuai dua, kecamatan kumelembuai, Kabupaten Minahasa Selatan sehingga peneliti mengambil judul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Desa Kumelembuai, Dua Kecamatan Kumelembuai, Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2022”.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Akuntansi

Menurut Halim (2018 :10), Akuntansi adalah kegiatan atau proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan.

2.1.2 Akuntansi Pemerintahan

Menurut Peraturan Pemerintah PP No. 64 tahun 2013 pasal 1 ayat 3 Akuntansi Pemerintah merupakan standar pembukuan yang ditetapkan dalam penyusunan dan pengenalan rangkuman anggaran pemerintah.

2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Kasim (2022:11), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada di dalam (internal) maupun pihak-pihak yang berada di luar (eksternal) perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan

data keuangan perusahaan.

2.1.4 Pengertian Badan Usaha Milik Desa BUMDes

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021, Badan Usaha Milik Desa BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa atau bersama desa- desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

2.1.5 Tujuan Badan Usaha Milik Desa BUMDes

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa bertujuan:

1. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi desa.
2. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa.
3. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa.
4. Pemanfaatan aset desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset desa dan
5. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa.

2.1.6 Peranan Pemerintah Desa Terhadap BUMDES

Komitmen pemerintah untuk mengembangkan BUMDes dituangkan dalam perundang-undangan, khususnya yang mengatur desa. Berikut beberapa landasan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa yaitu:

1. Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
2. Bentuk BUMDes harus berbadan hukum sesuai Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa BUMDes

2.1.7 Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa BUMDes

Keuangan Badan Usaha Milik Desa BUMDes merupakan salah satu hal yang krusial dalam pengelolaan BUMDes karena menyangkut masalah uang, laporan keuangan BUMDes juga menunjukkan sikap profesionalitas, transparan, akuntabilitas dan reputasi BUMDes kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan operasional BUMDes (Kasim, 2022:24).

2.1.8 Jenis-Jenis Laporan Keuangan BUMDes

Mengacu pada dasar hukum BUMDes yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, laporan keuangan harus disusun oleh BUMDes dapat meliputi sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Pada Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 Pasal 58 ayat (1) yang berbunyi bahwa “Pelaksana operasional wajib menyiapkan laporan berkala yang memuat pelaksanaan rencana program kerja BUM Desa/BUM Desa Bersama. “Maka dari itu, BUMDes dapat membuat penyusunan Rencana Program Kerja dan Anggaran BUMDes yang memuat secara detail mengenai pelaksanaan rencana program kerja yang akan dilaksanakan selama tahun mendatang yang dilengkapi dengan rincian anggarannya. Hasil yang diharapkan dengan adanya pembuatan Rencana Program Kerja dan Anggaran BUMDes (RPKAB) ini yaitu dapat melakukan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran. Laporan Realisasi Anggaran selanjutnya memuat informasi yang berkaitan dengan realisasi dari program kerja yang sudah dibuat yang disertai dengan detail rincian biaya yang telah dikeluarkan dan pendapatan yang telah dihasilkan selama satu tahun.

2. Laporan Semesteran

Pada PP No 11 Tahun 2021 Pasal 58 ayat (2) yang berbunyi bahwa “BUM Desa perlu menyusun laporan berkala berupa laporan semesteran dan laporan tahunan. Laporan semesteran ini merupakan laporan yang harus disusun oleh BUMDes dalam jangka waktu setengah tahun sekali atau dengan kata lain selama 6 bulan sekali. Laporan semesteran yang harus disusun oleh BUMDes sendiri yaitu di antaranya berupa Laporan Posisi Keuangan Semesteran dan Laporan Perhitungan Laba Rugi Semesteran beserta penjelasannya, dan

rincian masalah yang timbul selama 1 semester yang dapat mempengaruhi kegiatan Desa/BUM Desa bersama.

3. Laporan Tahunan

Pada PP No 11 Tahun 2021 Pasal 58 ayat (2) yang berbunyi bahwa “BUM Desa perlu menyusun laporan berkala berupa laporan semesteran dan laporan tahunan. Laporan Tahunan ini memuat laporan yang disusun oleh BUMDes untuk dalam jangka waktu selama satu tahun atau dengan kata lain selama 12 bulan. Laporan tahunan yang harus disusun oleh BUMDes diantaranya adalah yang meliputi Laporan Posisi Keuangan akhir tahun buku yang baru berakhir, Laporan Laba Rugi dari tahun buku yang bersangkutan beserta dengan penjelasannya, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi dari unit usaha BUMDes. Laporan mengenai keadaan dan jalannya BUMDes serta hasil yang telah dicapai, laporan mengenai kegiatan utama BUMDes dan perubahan selama tahun buku, laporan rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan BUMDes, dan laporan mengenai tugas pengurusan oleh pelaksana operasional, pengawasan oleh pengawas, dan pemberian nasihat oleh penasihat yang telah dilaksanakan selama tahun buku yang baru berakhir.

2.1.9 Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa bahwa BUMDes harus memiliki struktur organisasi yang berbeda dengan Badan Usaha lainnya. Pada struktur organisasi, pengelola BUMDes wajib melaporkan kinerjanya kepada Kepala Desa selaku penasihat, dan laporan pertanggungjawaban pengelolaan BUMDes juga harus dilakukan dalam bentuk Musyawarah Desa (Musdes).

Berikut adalah langkah-langkah dalam penyusunan pelaporan keuangan BUMDes:

1. Mencatat pendapatan dan penerimaan

Langkah pertama dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes adalah dengan mencatat Pendapatan dan Penerimaan. Pada langkah ini adalah dengan mencatat semua transaksi yang masuk dari hasil transaksi unit usaha BUMDes. Kegiatan ini bisa berupa hasil penjualan produk unit usaha BUMDes dan pendapatan lainnya.

2. Mencatat pengeluaran

Langkah kedua dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes adalah dengan mencatat pengeluaran BUMDes. Selain penting melakukan pencatatan pendapatan, mencatat pengeluaran juga harus secara baik dan rutin, jangan sampai terlewat.

3. Mencatat piutang dan hutang

Selanjutnya adalah dengan mencatat Piutang dan Hutang. Langkah dalam penyusunan laporan keuangan ketiga yaitu mencatat piutang dan hutang secara rinci. Pencatatan ini dapat kita gunakan untuk pengambilan keputusan dalam sebuah periode. Ini berkaitan dengan beban keuangan yang dimiliki oleh BUMDes.

4. Mencatat persediaan

Langkah keempat dalam penyusunan laporan keuangan BUM Desa adalah dengan mencatat persediaan. Kegiatan pencatatan ini adalah dengan mencatat persediaan barang untuk BUMDes. Sebagai contoh persediaan produk dari Unit Usaha BUMDes, Persediaan Alat Tulis Kantor dan kebutuhan bahan untuk operasional harian semuanya harus kita catat dengan baik dan teratur.

5. Mencatat aset tetap

Selanjutnya adalah dengan mencatat aset tetap BUMDes. Langkah ini kita lakukan dengan mencatat seluruh aset tetap yang menjadi milik BUMDes. Aset tetap bisa berupa gedung, tanah, kendaraan, mesin produksi dan lain sebagainya. Kegiatan mencatat aset tetap ini bisa digunakan untuk menarik investor dan mengetahui jumlah aset yang dimiliki oleh BUMDes. Langkah terakhir adalah menyusun laporan dengan baik dan benar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Gagahenggang (2022) Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk Mengetahui Penerapan Sak Etap Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Lihunu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. 2) Untuk Mengetahui Penerapan Sak Etap Dalam Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Lihunu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif dengan sumber

data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes di Desa Lihunu belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Penelitian Ginting (2022) BUMDes sebagai lembaga ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa berkewajiban menyajikan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Hal ini sebagai bentuk pertanggungjawaban para pengurus BUMDes dalam mengelola keuangan. Melalui laporan keuangan kinerja pengurus BUMDes yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dapat dievaluasi. Karena banyak pengurus BUMDes belum memahami, maka perlu adanya petunjuk teknis penyusunan laporan keuangan BUMDes. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di BUMDes Tatondong Desa Popareng, Kecamatan Tatapaan, Kabupaten Minahasa Selatan, bertujuan untuk membantu cara menyusun laporan keuangan BUMDes berbasis SAK ETAP dalam rangka peningkatan kualitas kinerjanya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode diskusi partisipatif yang dilakukan saat di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan (jurnal) atas berbagai transaksi yang dilakukan penggolongan transaksi pada BUMDes Tatondong belum sesuai dengan SAK ETAP. BUMDes Tatondong menyajikan laporan keuangan hanya dalam dua jenis yaitu neraca dan laporan laba rugi sedangkan menurut SAK ETAP ada lima jenis yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian Gobel (2023) Penelitian ini bertujuan mengetahui mekanisme penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berdasarkan SAK EMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan dan pengolahan data yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme penyusunan laporan keuangan BUMDes Mentari melalui dua tahap dalam penyusunannya, yaitu tahap pencatatan berupa pencatatan transaksi-transaksi yang dilakukan dan tahap pelaporan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan pembagian hasil usaha serta perubahan modal akhir tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan BUMDes Mentari telah sesuai dengan teori laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, tetapi untuk penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai dengan SAK EMKM.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:147), penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016:9) adalah penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kondisi objektif maupun subjektif yang terjadi di lapangan dengan menjelaskan tentang masalah yang ditemui berdasarkan data-data yang ada kaitannya dengan penyusunan laporan keuangan BUMDes di Kumelembuai Dua, Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2022.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penulis selama penelitian ini kurang lebih 2 bulan mulai dari bulan November sampai Desember 2022.

3.3 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data. Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber Data. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data primer dan data

sekunder. Sumber data primer menurut Sugiyono (2016:225) merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti secara langsung dari para informan di kantor Desa Kumelembuai Dua Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan. Sedangkan Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2016: 225) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yaitu data yang penulis dapatkan melalui buku, artikel, majalah, dan catatan yang penulis digunakan sebagai teori dan lain sebagainya.

Metode Pengumpulan Data 1. Observasi Menurut Sugiyono (2021:298) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Pengamatan langsung di lapangan yang dilakukan pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. 2. Wawancara Menurut Sugiyono (2021:304) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengadakan wawancara dalam hal tanya jawab kepada Kepala Bidang Pengelola Pajak, Kepala Seksi Penetapan Pajak Daerah, serta Kasubag Perencanaan, Pelaporan, dan Keuangan pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pengakuan pendapatan dan pencatatan akuntansi pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. 3. Dokumentasi menurut Sugiyono (2021: 124) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dalam penelitian ini di dapatkan dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. Dokumen ini mengenai pengakuan pendapatan dan pencatatan akuntansi pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan.

3.3 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Analisis data merupakan proses berkelanjutan dengan mengajukan pertanyaan analitis, menulis catatan singkat sepanjang penelitian, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode analisis deskriptif yaitu mengumpulkan data, menyusun dan selanjutnya menganalisis serta mengolah kembali data dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan keterangan mengenai masalah yang dihadapi. Teknik analisis yang digunakan penulis untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang di kumpulkan dari berbagai teknik yang berbeda- beda seperti wawancara, observasi dan kutipan dari dokumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian dan masalah yang diteliti. BUMDes Maando merupakan Badan Usaha Milik Desa yang dipimpin oleh seorang ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Hukum Tua Desa Kumelembuai Dua. BUMDes Maando memiliki beberapa unit usaha seperti Pengelolaan Air Bersih, Pasar Desa, Program Simpan Pinjam, Hasil Pertanian KPRK dan Peternakan, serta Unit Pengelola Penyewaan Alat Acara dan Percetakan. Unit usaha tersebut diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Kumelembuai Dua. Laporan Keuangan memiliki peran sangat penting dalam membantu Badan Usaha Milik Desa menyediakan informasi terkait posisi keuangan yang didapatkan dari hasil pengelolaan dan penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan, serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi kepala desa maupun pemangku kepentingan lainnya.

BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua telah melakukan pencatatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa sebagai berikut:

4.1.1 Pencatatan Pendapatan dan Penerimaan Kas BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua Tahun 2022

Bendahara BUMDes Maando telah melakukan Pencatatan terkait Pendapatan dan Penerimaan Kas ke

dalam Buku Kas BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua. Pencatatan Pendapatan dan Penerimaan kas tersebut dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau pendapatan yang diterima dari setiap unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Maando. Dalam pencatatan penerimaan atau pendapatan kas yang diterima Bendahara langsung mencatat penerimaan atau pendapatan sesuai dengan tanggal diterima dari unit usaha ke dalam buku kas BUMDes Maando.

4.1.2. Pencatatan Pengeluaran Kas BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua Tahun 2022

Bendahara telah melakukan Pencatatan terkait Pengeluaran Kas ke dalam Buku Kas BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua. Pencatatan Pengeluaran Kas tersebut dilakukan untuk mengetahui pengeluaran kas atau beban biaya yang dikeluarkan oleh setiap unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Maando. Dalam melakukan pencatatan pengeluaran kas tersebut Bendahara langsung mencatat pengeluaran kas ke dalam buku kas sesuai dengan tanggal bukti transaksi seperti nota atau kuitansi yang diterima dari unit usaha.

4.1.3 Pencatatan Piutang dan Hutang BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua

BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua, sampai saat ini belum melakukan pencatatan Hutang atau Piutang baik pencatatan ke dalam buku kas atau pencatatan lainnya karena sampai saat ini BUMDes Maando belum memiliki hutang dan piutang dari pihak ketiga dan masyarakat.

4.1.4 Pencatatan Persediaan Barang BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua

BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua dalam pencatatan persediaan barang hanya dilakukan pada Unit Usaha Sewa Alat Acara dan Percetakan agar dapat mengetahui jumlah persediaan barang yang bisa disewakan atau yang akan dikembalikan oleh masyarakat. Sedangkan pada unit usaha lainnya hanya melakukan upaya pengawasan seperti pada Unit Pengelola Air Bersih melakukan pengawasan terkait kebersihan dan kelancaran air yang akan digunakan oleh masyarakat. Pengelola Unit Pasar melakukan pengawasan terhadap kebersihan, keamanan, ketersediaan pangan, dan retribusi di Pasar Desa Kumelembuai Dua. Serta Unit Pengelola Hasil Pertanian KPRK dan Peternakan hanya melaporkan kepada Bendahara BUMDes Maando, apabila ada masyarakat yang ingin memberikan sebagian dari hasil penjualan pertanian atau peternakan. Kemudian pada Unit Usaha Simpan Pinjam belum dilakukan upaya apapun karena sampai saat ini unit usaha tersebut sudah terbentuk namun belum beroperasi. Selain itu, pencatatan persediaan barang lainnya belum dilakukan karena belum adanya unit usaha dari BUMDes Maando yang menciptakan atau mengembangkan produk untuk di jual kepada masyarakat Desa Kumelembuai Dua.

4.1.5 Pencatatan Asset Tetap oleh BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua

Pencatatan Asset Tetap BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua hanya dilakukan kepada Unit Usaha Sewa Alat Acara dan Percetakan, Unit Usaha Pengelolaan Air Bersih, dan Unit Usaha Pasar Desa. Pencatatan tersebut dilakukan agar dapat mengetahui Asset Tetap yang dimiliki pada setiap unit usaha yang ada sesuai dengan pengetahuan dari Ketua BUMDes Maando.

4.1.6 Buku Kas BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua Tahun 2022

Laporan Keuangan yang dilakukan oleh BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua pada tahun 2022 hanya berupa buku kas terkait pendapatan dan pengeluaran dari setiap unit usaha. Bendahara BUMDes Maando belum membuat Laporan Keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas. Dalam pencatatan keuangan tersebut masih berdasarkan pemahaman dasar yang dimiliki oleh Bendahara BUMDes Maando. Hal ini dikarenakan pengelola tidak begitu memahami tentang standar laporan keuangan yang berlaku, tidak ada pelatihan yang dilakukan dari pemerintah desa, dan kurangnya Sumber Daya Manusia, serta belum memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Ketua BUMDes Maando yang terpenting adalah laporan keuangan yang dibuat mudah dipahami, transparan, dan dapat di pertanggung jawabkan sehingga laporan keuangan yang telah dibuat dirasa sudah cukup untuk menjadi informasi keuangan sebagai laporan pertanggungjawaban setiap tahun kepada Pemerintah dan Masyarakat Desa Kumelembuai Dua.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua telah melakukan pencatatan keuangan pada tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, Namun belum memiliki laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas agar dapat memenuhi kebutuhan akuntabilitas, transparansi, dan mengevaluasi kinerja dari BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Badan Usaha Milik Desa Maando Desa Kumelembuai Dua hendaknya membuat laporan keuangan dengan lengkap sesuai dengan Standar akuntansi yang ada agar dapat mengetahui catatan atas laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas sehingga mengetahui posisi keuangan yang dimiliki setiap periodenya.
2. Pemerintah Desa Kumelembuai Dua hendaknya mengadakan pelatihan atau pembinaan kepada pengelola Badan Usaha Milik Desa Maando agar pengelolaan menjadi lebih baik.
3. Pemerintah Desa Kumelembuai Dua diharapkan agar dapat memilih atau membuka lowongan pekerjaan untuk mengatasi permasalahan terkait minimnya Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh BUMDes Maando terutama pada Sekretaris dan memilih pengelola yang memiliki pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan.
4. BUMDes Maando Desa Kumelembuai Dua diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi agar dapat membantu Bendahara dalam menyusun laporan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji dengan metode kuantitatif terhadap penyusunan laporan keuangan yang ditemukan pada penelitian ini sehingga dapat memperkuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

- Abdul Rohman, Ika Sasti Ferina, Ermadiani. 2018. *Pengelolaan Administrasi Keuangan Pemerintah Desa*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ahmad, 2017. *Struktur Organisasi dan Tata Kelola BUMDES*. (di akses tanggal 1 April 2023) Dwidiyanti. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Manufaktur pada Badan Usaha Milik Desa BUMDes Tugu Sari Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*. E-journal Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 7 No.1. 2017
- Fuadi. 2022. *Analysis of village owned enterprises BUMDes financial performance before and during COVID-19 pandemic*. Journal E3S Web of Conferences 340, 03004.
- Gaghenggang. 2022. *Analisis Penerapan SAK-ETAP Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa BUMDes Di Desa Lihunu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum) Vol. 6 No. 1. Hal 1013 – 1022
- Ginting. 2022. *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDES Tatondong Desa Popareng*. Jurnal Umbanua Politeknik Negeri Manado. Vol. 2 No. 1
- Gobel. 2023. *Penerapan Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Mentari Di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango*. Journal Economics and Digital Business Review Vol. 4 Issue. 2. Pages 401 – 408
- Haeruddin. 2021. *Preparation of Financial Statements for Village-Owned Enterprises BUMDes Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM)*. (BIRCI-Journal) Volume 4, No. 4
- Hijji, I. 2018. *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik desa (BUMDESa) Lajing Kecamatan Rusbaya Kabuten Bangkalan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikr Kecil Menengah (SAK EMKM)*. Skripsi. Serjana Jurusan Akunotansi : Universitas Jember.

- Indahwati. 2023. Quality of Village Owned Enterprises Financial statements. *Jurnal Akuntansi (e-JA) UNTAR* Volume 27, No. 02.
- Indriyanthi. 2021. Analisis Pengelolaan Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal RISMA* Vol. 1. No. 4.
- Irma. 2019. Implementasi Kebijakan Progam Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Ulubalang Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. Universitas Negeri Makassar.
- Lintong. 2020. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP BUMDES “Kincauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan* Vol. 16. Issue 1.
- Kasim, N. 2022. Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah).
- Mardawani, 2020. Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif, Yogyakarta.
- Nugroho. 2020. Performance Analysis of Village-Owned Enterprises Based on Financial and Management Aspects in Blitar Regency, East Java. *Jurnal HABITAT*, Vol. 31 (2). Hal. 64-77.
- Okpa. 2022. Analisis Penerapan Sak Etap Terhadap Penyajian Laporan Keuangan BUMDes Sumber Rejeki Desa Jiwan. *Jurnal SENMEA* Hal. 12168-1226.
- Pradhana. 2020. Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Bontonompo Jaya Di Desa Bontonompo Kecamatan Kelara Kabupaten Jenepono. *Jurnal Eprints Universitas Negeri Makassar*. Hal 1-7 Peraturan Pemerintah No, 11 Tahun 2021. Tentang Badan Usaha Milik Desa
- Pradahna, R. 2020. Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Bontonompo Jaya di Desa Bontonompo Kecamatan Kelara Kabupaten Jenepono. Skripsi. Universitas Negeri Makasar.
- Ramadhayanti. 2022. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus BUMDES Nasi Bekepor Desa Jongkang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, Vol. 7 (2)
- Rahayu. 2022. Financial literacy of village-owned enterprises BUMDes managers: A study of BUMNag managers in West Sumatra Province. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis (JKMB)*. Vol, 11. (1). Hal: 29-43
- Risal dkk, 2020. Pendampingan Akuntansi dan Keuangan BUMDES Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1. 2020.
- Rudini. 2016. Analisis Penerapan SAK-ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa BUMDes Langkitin Di Desa Langkitin. *Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi UPP*. Hal 1-6
- Santi, N. 2019. Analisis Pelaporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Uin Raden Intan Lampung.
- Sari, T. N. 2020. Analisis proses penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP BUMDES Usaha Mandiri Desa Talang Sari Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Sasmita. 2022. Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berdasarkan Teori Ekonomi Politik. *Jurnal Risma* Vol. 2 No. 1.
- Sirait. 2021. Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada penyajian laporan keuangan BUM Desa. *Jurnal NCAF* Volume 3. Hal. 157-172.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsan, dan Thomas. 2017. *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi IFRS, Jilid 1, Edisi kedua*. Penerbit Indeks.
- Taengetan. 2022. Analysis Of Accountability And Transparency In Financial Management Village Owned Enterprises BUMDes Tinarangen Niampak, Beo Selatan District, Talaud Islands District. *Journal Accountability* Volume 11. Number 2. Hal. 33-42
- Tenda. 2022. Analisis Pengelolaan Keuangan BUMDES Berdasarkan Prinsip Good Corporate Governance Desa Tounelet Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Jurnal Productivity*, Vol. 3 No. 2.
- Wahyuningtias. 2020. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada BUMDES Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Repository Um Jember*